

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dijelaskan dan dianalisis diatas maka untuk memberikan pemahaman yang lebih singkat, tepat dan teraah, kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kelayakan Ekspor Aspek Hukum yang Dilakukan Oleh PT Kactuar Karya Abadi.

Berdasarkan pernyataan ahli dan praktisi ekspor yaitu Suliyanto dan M Noor Fahmi secara garis besar kriteria kelayakan aspek hukum dapat disimpulkan bahwa PT Kactuar Karya Abadi sudah layak untuk melakukan ekspor karena sudah melengkapi berkas perizinan yang dibutuhkan untuk melakukan ekspor, tetapi perlu tambahan pemberkasan ketika sebelum melakukan *shipping* dan *Staffing* yang diurus tujuh hari sebelum pengiriman yaitu Pemberitahuan Ekspor Barang kepada Bea Cukai, berkas tersebut dilakukan jika kita ingin mengirimkan barang secara mandiri.

2. Analisis Kelayakan Ekspor Aspek Lingkungan yang Dilakukan Oleh PT Kactuar Karya Abadi.

Berdasarkan kriteria kelayakan yang dikemukakan oleh Suliyanto dalam aspek lingkungan dapat disimpulkan PT Kactuar Karya Abadi sudah layak dalam aspek lingkungan karena PT Kactuar Karya Abadi

melalui *supplier* yaitu pak sahlan dapat meningkatkan pendapatan suatu wilayah dan pemanfaatan limbah tumbuhan menjadi barang bernilai.

3. Analisis Kelayakan Ekspor Aspek Pasar dan Pemasaran yang Dilakukan Oleh PT Kactuar Karya Abadi.

Berdasarkan pernyataan Ningrum mengenai kriteria kelayakan aspek pasar dan pemasaran dapat disimpulkan bahwa PT Kactuar Karya Abadi layak dalam aspek pasar dan pemasaran karena produk PT Kactuar Karya Abadi memiliki permintaan dan peluang dipasar internasional yang ditemukan dalam *e-commerce*, *website* serta bertanya langsung kepada produsen kerajinan tangan serat alam. PT Kactuar Karya Abadi juga memiliki strategi untuk mencari *buyer* dengan menggunakan *marketing kit* dan korespondensi.

4. Analisis Kelayakan Ekspor Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia yang Dilakukan Oleh PT Kactuar Karya Abadi.

Berdasarkan pernyataan Suliyanto dan M Noor Fahmi secara garis besar bahwa kriteria kelayakan aspek manajemen sumber daya manusia adalah ketika perusahaan memiliki kesiapan tenaga kerja untuk menjalankan bisnis dan bisnis tersebut dapat dibangun sesuai waktu yang telah diperkirakan. Berdasarkan wawancara pra penelitian yang dilakukan kepada M Noor Fahmi selaku praktisis ekspor “Untuk aspek kelayakan sumber daya manusia dalam praktik ekspor, untuk pabrik besar umumnya harus memiliki hubungan dan perizinan dengan dinas

ketenaga kerjaan, namun apabila sifat usahanya masih bersifat pemberdayaan, belum diperlukan izin tersebut”. Secara garis besar PT Kactuar Karya Abadi layak dari aspek manajemen sumber daya manusia karena memiliki tenaga pengrajin yang cukup untuk melakukan produksi dari pemberdayaan warga desa setempat dan warga binaan Cilacap tetapi jika memiliki sudah memiliki pabrik perusahaan harus membuat perizinan terkait ke Dinas Tenaga Kerja setempat.

5. Analisis Kelayakan Ekspor Aspek Keuangan yang Dilakukan Oleh PT Kactuar Karya Abadi.

Berdasarkan pada nilai *Payback Period* (PP) maka PT Kactuar Karya Abadi dinyatakan layak karena waktu pengembalian investasi lebih pendek dari waktu ekonomis usaha, namun analisis ini belum memperhatikan nilai waktu uang. Sedangkan berdasarkan pada nilai *Net Present Value* (NPV) pada PT Kactuar Karya Abadi dinyatakan layak karena nilai NPV menunjukkan angka yang positif. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Profitabilitas Indeks* (PI) PT Kactuar Karya Abadi lebih besar dari 1, maka investasi PT Kactuar Karya Abadi dinyatakan layak. Dengan menggunakan *Internal Rate of Return* (IRR) diperoleh nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga deposito yang berlaku sekarang maka investasi PT Kactuar Karya Abadi dinyatakan layak.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai studi kelayakan suatu usaha pada aspek-aspek yang dibutuhkan dalam praktik ekspor. Aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran dan aspek manajemen sumber daya manusia dapat menjadi tolak ukur PT Kactuar Karya Abadi. Penerapan analisis terhadap aspek-aspek kelayakan dapat dijadikan metode untuk menilai kelayakan, sehingga dapat memberikan keputusan strategis yang relevan.

2. Implikasi Manajerial

Bagi PT Kactuar Karya Abadi penelitian ini bisa menjadi acuan dalam pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap perencanaan manajerial usaha kedepannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu penelitian studi kelayakan ekspor ini masih memiliki keterbatasan informasi yang hanya berdasar pada satu praktisi ekspor sebagai narasumber ekspor. Untuk penelitian selanjutnya di rekomendasikan agar narasumber dari praktisi ekspor lebih dari satu agar mendapatkan beberapa sudut pandang berbeda terkait ekspor.